

Menaker: Tegaskan BSU 2025 Hanya Dicairkan Sekali Bulan Juni dan Juli

Category: News

28 Juli 2025



Menaker: Tegaskan BSU 2025 Hanya Dicairkan Sekali Bulan Juni dan Juli

Prolite – Menteri Ketenagakerjaan Yassierli menjelaskan mengenai pencairan Bantuan Subsidi Upah (BSU) 2025 untuk karyawan yang memiliki penghasilan di bawah Rp 3,5 Juta.

BSU 2025 dikeluarkan pemerintah untuk membantu pekerja yang memiliki penghasilan di bawah UMK.

Namun kali ini banyak pertanyaan publik mengenai kapan pencairan kembali dilakukan pemerintah untuk karyawan yang

memiliki penghasilan kurang.

Dalam keterangannya pada Jumat (25/7/2025), Yassierli menegaskan bahwa program BSU tahun ini memang hanya dilakukan satu kali pencairan untuk periode Juni dan Juli 2025.



Menteri Ketenagakerjaan Yassierli (kompas).

“BSU cuma sekali. (Jadi) Bukan tidak dilanjutkan. Programnya memang dirancang untuk sekali bayar (periode Juni-Juli 2025),” ujarnya dikutip dari Kompas (26/7).

Pernyataan ini menjadi jawaban atas banyaknya pertanyaan terkait kemungkinan pencairan BSU kembali di bulan Agustus atau bulan berikutnya.

Pemerintah, kata Yassierli, memang sejak awal hanya merencang satu kali pembayaran subsidi upah tahun ini.

Bantuan senilai Rp tersebut diberikan sekaligus untuk dua bulan dan disalurkan tanpa potongan.

“Tujuannya untuk meningkatkan daya beli masyarakat,” tambahnya.

Program Bantuan Subsidi Upah 2025 sendiri merupakan bagian dari lima paket stimulus ekonomi yang diumumkan pemerintah pada awal Juni 2025.

Bantuan ini ditujukan kepada pekerja bergaji di bawah Rp 3,5 juta yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan. Guru honorer juga termasuk dalam daftar penerima bantuan.

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan per 22 Juli 2025, penyaluran Bantuan Subsidi Upah telah mencapai 86,71 persen.

Bagi pekerja yang belum mencairkan bantuan, pemerintah mengingatkan bahwa pencairan hanya dapat dilakukan hingga 31 Juli 2025.

Bagi yang belum mencairkan dana bantuan pemerintah maka wajib mencairkan sebelum batas waktu berakhir pada akhir bulan ini. Bila dana tidak di ambil maka akan hangus dan dikembalikan ke kas negara.

Anda Calon Penerima BSU 2025, Tapi NIK tidak Terdaftar di Pospas, Berikut Penyebabnya!

Category: News

28 Juli 2025



Anda Calon Penerima BSU 2025, Tapi NIK tidak Terdaftar di Pospas, Berikut Penyebabnya!

Prolite – Anda merupakan calon penerima Bantuan Subsidi Upah (BSU) tahun 2025 ini, bantuan pemerintah senilai Rp 600 ribu untuk pekerja yang memiliki upah dibawah Rp 3,5 juta.

Namun dalam penyaluran BSU 2025 ini banyak yang mengeluhkan perbedaan status saat mengecek melalui aplikasi Pospay dan situs resmi Kemnaker serta BPJS Ketenagakerjaan.

Mungkin anda merupakan salah satu orang yang saat mengecek penerimaan status bantuan subsidi upah dengan perbedaan status.

Calon penerima bantuan subsidi upah ada yang mendapatkan status berbeda saat melakukan pengecekan di aplikasi Pospay mendapatkan keterangan bahwa NIK tidak terdaftar sebagai calon penerima.

Namun ketika di cek melalui akun resmi di BPJSTK mendapatkan status yg berbeda dari aplikasi Pospay.

Penyebab NIK Penerima BSU Tidak Muncul di Pospay Perbedaan data tersebut dijelaskan oleh Vice President Penyaluran Bantuan Sosial Tahun 2025 dari PT Pos Indonesia, Andi Rosa Muhammad Ramdan.

Menurutnya, hanya penerima BSU yang akan dibayar melalui Kantor Pos yang muncul di aplikasi Pospay.

“Penyebab perbedaannya di data di Pospay, hanya data yang akan dibayarkan melalui Kantor Pos saja yang ditampilkan dalam aplikasi,” jelas Andi.

“Sedangkan di laman Kemenaker merupakan data untuk seluruh penerima BSU, baik yang akan dibayarkan melalui PosIND atau Himbara,” lanjut dia.

Andi juga menambahkan bahwa PT Pos masih menunggu pengiriman data lengkap dari Kemnaker.

Artinya, data penerima BSU masih dalam tahap pemadanan dan integrasi. Jika terjadi hal semacam itu maka solusinya tunggu data masuk atau cek secara berkala melalui Pospay.



pospay

Sementara itu, jika sudah lolos verifikasi, tetapi NIK tidak tercantum sebagai penerima BSU di Pospay, Anda bisa melakukan beberapa langkah ini:

- Cek berkala status penerima subsidi upah di Pospay.
- Pastikan sudah update data rekening bank di situs BPJS Ketenagakerjaan, karena barangkali dana bantuan subsidi upah 2025 untuk Anda tidak dicairkan melalui Pospay, melainkan bank Himbara.

Lantas bagaimana cara mencairkan bantuan subsidi upah melalui Kantor Pos? Berikut dokumen yang wajib dibawa:

- e-KTP asli dan fotokopi
- Kartu Keluarga (KK) asli dan fotokopi
- Bukti status penerima BSU (SMS, surat resmi, atau hasil pengecekan online)
- Nomor HP aktif
- QR Code dari aplikasi Pospay

Cara Mendapatkan QR Code Pospay untuk BSU 2025:

- Buka aplikasi Pospay tanpa login
- Klik ikon huruf “i” oranye di kanan bawah
- Pilih ikon lima tangan bertuliskan Kemnaker
- Pilih jenis bantuan Bantuan Subsidi Upah Tahun 2025
- Masukkan NIK, lalu klik Cek Status Penerima
- Jika lolos, QR Code akan muncul untuk dibawa ke kantor pos

Pencairan hanya bisa dilakukan oleh penerima langsung. Dana tunai sebesar Rp akan diberikan usai verifikasi di loket Kantor Pos.

BSU tahap ke-2 Akan Dicairkan, Cek Secara Berkala Melalui Situs Resminya

Category: News

28 Juli 2025



BSU tahap ke-2 Akan Dicairkan, Cek Secara Berkala Melalui Situs Resminya

Prolite – Program Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diperuntukan untuk karyawan dengan gaji di bawah 3,5 juta perbulan sudah dicairkan oleh pemerintah.

Bantuan Subsidi Upah ini diketahui akan kembali di cairkan untuk para pekerja melalui tahap ke-2.

Pencairan tahap ke 2 bantuan subsidi upah untuk karyawan gaji di bawah 3,5 juta ini disampaikan Kemnaker dan saat ini tahap kedua sedang berlangsung.

Para pekerja yang telah terdaftar sebagai calon penerima

diimbau untuk rutin memantau status pencairan melalui situs resmi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) di .

Untuk mengecek statusnya, cukup masukkan 16 digit Nomor Induk Kependudukan (NIK) .

Pemeriksaan ini penting agar penerima bisa memastikan bantuan sebesar Rp telah masuk ke rekening mereka dan tidak terlewat. Berikut panduan lengkap cara cek penerima subsidi upah 2025 Tahap 2.

Untuk mengetahui apakah Anda termasuk penerima BSU 2025 tahap kedua, berikut langkah-langkah pengecekannya.

- Kunjungi #pengecekanMandiri
Masukkan NIK KTP
- Ketik ulang kode Captcha
- Klik tombol “Cek Status”
- Akan muncul salah satu dari dua pemberitahuan berikut.

“NIK yang Anda masukkan memenuhi kriteria sebagai calon penerima BSU 2025. Silakan cek secara berkala.”

“Mohon maaf, NIK yang Anda masukkan tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima Bantuan Subsidi Upah 2025.”

Jika menerima notifikasi pertama, berarti lolos seleksi dan tinggal menunggu pencairan dana.

Selain melalui laman Kemnaker, Anda juga bisa mengecek status BSU lewat website resmi BPJS Ketenagakerjaan.

1. Buka .
2. Klik menu “Cek Status Calon Penerima BSU”.
3. Scroll ke bawah dan temukan bagian “Cek Apakah Kamu Termasuk – Calon Penerima BSU”.

Masukkan data lengkap:

- NIK
- Nama lengkap
- Tanggal lahir

- Nama ibu kandung
- Nomor HP
- Alamat email

4. Klik tombol “Lanjutkan”

Setelah melakukan Langkah-langkah tersebut maka sistem akan menampilkan status apakah Anda terdaftar sebagai penerima subsidi upah atau tidak.



Aplikasi JMO

Bukan hanya melalui situs Kemnaker para pekerja juga dapat mengeceknya melalui Aplikasi JMO, Berikut cara mengeceknya:

1. Login ke aplikasi menggunakan akun yang sudah terdaftar.
2. Jika belum memiliki akun, daftar menggunakan NIK dan nomor HP aktif.
3. Setelah login, scroll ke bawah hingga menemukan banner “Cek Eligibilitas Bantuan Subsidi Upah (BSU)”.
4. Masukkan data yang diminta seperti KTP, nama ibu kandung, dan email.
5. Klik “Lanjutkan” dan sistem akan menampilkan status pencairan Anda.

Pada pencairan tahap satu pemerintah sudah menyalurkan kepada 2 juta lebih penerima dari total 3 juta lebih yang berhak untuk menerima subsidi upah dari pemerintah.

Meskipun tanggal pasti pencairan belum diumumkan, penyaluran bantuan subsidi upah tahap 2 diperkirakan akan berlangsung mulai awal Juli hingga pekan kedua Juli 2025 secara bertahap.

BSU Rp 600 Telat Cair, Kemnaker Ungkap Alasan Keterlambatan

Category: News

28 Juli 2025



BSU Rp 600 Telat Cair, Kemnaker Ungkap Alasan Keterlambatan

Prolite – Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diberikan pemerintah untuk pekerja yang memiliki upah di bawah RP 3,5 juta per bulan.

Namun dalam penyaluran BSU kepada pekerja terjadi kendala yang mengakibatkan keterlambatan pencairan hingga pekan ketiga bulan Juni 2025.

Sebelumnya pemerintah menjanjikan pencairan bantuan subsidi

upah diberikan pada awal bulan Juni 2025 ini namun hingga minggu ketiga ini masih banyak yang belum cair.

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) ungkap masalah keterlambatan pencairan bantuan subsidi upah yang dijanjikan cair awal bulan Juni 2025 ini.

BSU yang akan diterima oleh pekerja dengan upah di bawah Rp 3,5 juta sebesar Rp 600 ribu.



Kepala Biro Humas Kemnaker, Sunardi Manampiar Sinaga (0news).

Kemnaker pun meminta calon penerima BSU untuk Juni dan Juli 2025 ini bersabar serta menegaskan bantuan uang kepada para pekerja dan guru honorer memenuhi syarat ini pasti akan cair meski alami keterlambatan dari target awal pemerintah.

Kepala Biro Humas Kemnaker, Sunardi Manampiar Sinaga menyampaikan, BSU dipastikan segera cair dalam waktu dekat ke rekening aktif bank Himbara (Bank BNI, BRI, Mandiri, BTN, atau BSI) milik penerima yang memiliki gaji maksimal Rp3,5 juta per bulan.

"Dalam waktu dekat ini subsidi upah akan diberikan. Mohon teman-teman pekerja supaya bersabar karena ini adalah wujud perhatian dari pemerintah kepada teman-teman pekerja," kata Sunardi, dikutip dari prfmnews.

Salah satu faktor keterlambatannya pencairan bantuan upah karena masih berlangsungnya proses pemadanan dan validasi data yang terjadi beberapa waktu lalu.

Namun seluruh proses tersebut kini dinyakatan terlah selesai dan kini dalam tahap finalisasi.

Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Bidang Hubungan Antar Lembaga, Estiarty Haryani memastikan subsidi upah akan segera disalurkan ke penerima lantaran Kementerian

Ketenagakerjaan (Kemnaker) sudah menerima pencairan anggaran bantuan tersebut dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Untuk diketahui, subsidi upah ini ditujukan bagi 17,3 juta pekerja dan guru honorer dengan besaran Rp300 ribu per bulan per penerima.

BSU akan diberikan sekaligus untuk dua bulan (Juni-Juli 2025), sehingga total yang dicairkan Rp600 ribu per penerima.

Bantuan subsidi upah ini dilakukan karena sebagian paket stimulus ekonomi untuk menjaga daya beli masyarakat dan untuk menstabilkan ekonomi selama bulan Juni dan Juli 2025.

BSU untuk Pekerja di bawah Rp 3,5 Juta Cair 5 Juni 2025, Simak Cara Cek Penerima di Bawah Ini!

Category: News

28 Juli 2025



BSU untuk Pekerja di bawah Rp 3,5 Juta Cair 5 Juni 2025, Simak Cara Cek Penerima di Bawah Ini!

Prolite – Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diberikan oleh pemerintah untuk pekerja telah dijadwalkan akan cair pada tanggal 5 Juni 2025.

BSU merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk pekerja yang mempunya penghasilan di bawah 3,5 juta per bulan.

Bantuan Subsidi Upah ini juga merupakan bantuan yang disalurkan oleh pemerintah pada tahun 2025 ini.

Bantuan ini akan diberikan kepada para pekerja dengan gaji rendah jelang tahun ajaran baru.

Meski begitu, tidak sedikit para pekerja yang tidak mendapatkan bantuan subsidi upah dari pemerintah ini.



BPJS Ketenagakerjaan

Dasar hukum dari bantuan subsidi upah 2025 yaitu Permenaker Nomor 5 Tahun 2025, yang merupakan perubahan atas Permenaker

Nomor 10 Tahun 2022.

Untuk besaran yang akan diberikan pemerintah kepada penerima BSU sebesar Rp 300 ribu per bulan dan akan dicairkan untuk 2 bulan.

Lantas apa sih yang menjadi syarat seseorang berhak menerima bantuan subsidi upah tahun 2025 ini?

Yang berhak mendapatkan bantuan subsidi upah 2025 yaitu warga negara Indonesia, peserta aktif BPJS ketenagakerjaan, serta gaji atau upah maksimal sebesar Rp3,5 juta per bulan.

BSU ini tidak akan diberikan kepada ASN, TNI, ataupun Polri, serta tidak akan diberikan kepada penerima Program Keluarga Harapan di tahun anggaran yang sama.

Pengawasan dan juga penyaluran dari bantuan subsidi upah 2025 ini diawasi oleh Inspektur Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

Penyaluran bantuan subsidi upah 2025 akan berdasarkan dengan data BPJS dan juga anggaran yang tersedia.

Bagi para penerima bantuan subsis upah dapat mengecek melalui halaman website resmi di atau dapat melalui website

Diskon Tarif Listrik Dibatalkan, Presiden Ganti dengan BSU Rp 300.000 per

Bulan

Category: News
28 Juli 2025



Diskon Tarif Listrik Dibatalkan, Presiden Ganti dengan BSU Rp per Bulan

Prolite – Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto batal memberikan diskon tarif listrik 50 persen pada bulan Juni 2025 ini.

Jika sebelumnya Prabowo sempat berencana akan memberikan diskon tarif listrik 50 % untuk pelanggan PLN yang berdaya di bawah VA.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan memang ada perubahan rencana. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan waktu yang terbatas.

“Kita rapat diskon tarif listrik penganggaran lebih lambat.

Kalau Juni, Juli tidak bisa dijalankan," ujar Sri Mulyani pada jumpa pers di Kantor Presiden, dikutip dari CNN.

Karena gagalnya diskon tarif listrik untuk pelanggan PLN maka dari itu pemerintah menggantikannya dengan menambah bantuan subsidi upah (BSU).

Semula BSU yang diberikan oleh pemerintah kepada pekerja dengan gaji di bawah Rp3,5 juta selama dua bulan, namun kali ini pemerintah menambahkan nominal tersebut.

Pemerintah menambah bantuan itu menjadi Rp300 ribu per bulan. Dengan kata lain, 17,3 juta orang pegawai dan 565 ribu orang guru honorer akan mendapatkan bantuan Rp600 ribu selama dua bulan.

"Nanti Kemnaker yang akan mengimplementasikan program tersebut, yaitu BSU sebesar Rp300 ribu per bulan, diberikan untuk bulan Juni dan Juli. Jadi, dua bulan Rp600," ucap Sri Mulyani.

Berikut ini adalah syarat penerima BSU sebagaimana dikutip dari laman Kemnaker:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Peserta aktif program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan
3. Bukan PNS, TNI dan Polri
4. Belum menerima program kartu prakerja, program keluarga harapan dan bantuan produktif untuk usaha mikro
5. Gaji/upah paling banyak Rp 3,5 juta. Pekerja/buruh yang bekerja di wilayah dengan UMP/UMK lebih besar dari Rp 3,5 juta, maka persyaratan gaji menjadi paling banyak sebesar UMP/UMK dibulatkan ke atas hingga ratusan ribu penuh.

Ada empat kebijakan lainnya yang masuk dalam paket stimulus ekonomi Prabowo. Pertama, diskon tiket kereta, pesawat, dan angkutan laut senilai Rp0,94 triliun.

Lalu kedua diskon tarif tol pada Juni-Juli 2025 senilai Rp0,65 triliun. Program ketiga adalah penebalan bantuan sosial senilai Rp11,93 triliun. Program lainnya adalah perpanjangan diskon 50 persen iuran jaminan kecelakaan kerja (JKK).

Total nilai paket tersebut Rp24,44 triliun. Sebagian besar, atau sekitar Rp23,59 triliun berasal dari APBN.

Prabowo Akan Berikan BSU untuk Pekerja Upah di Bawah Rp 3,5 Juta

Category: Bisnis

28 Juli 2025



Prabowo Akan Berikan BSU untuk Pekerja Upah di Bawah Rp 3,5 Juta

Prolite – Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto berencana akan memberikan Bantuan Subsidi Upah (BSU) kepada pekerja dengan upah di bawah Rp 3,5 juta per bulan.

Kabar tersebut di ungkapkan oleh pemerintah untuk seluruh pekerja yang berpenghasilan di bawah besaran Rp 3,5 juta per bulannya.

Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan daya beli di masyarakat.

“BSU, kemudian ada bantuan-bantuan untuk menunjang daya beli. Itu sedang dipersiapkan,” kata Airlangga kepada wartawan pada Jumat malam (23/5/2025).



IG @airlanggahartartoofficial

Dalam hal ini Airlangga menjelaskan skema pemberian bantuan subsidi seperti pemberian bantuan pada masa Covid-19 yang lalu.

Sebagai informasi, pada 2022 pemerintah memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp 600 ribu kepada pekerja/buruh yang diberikan 1 kali.

Namun untuk kali ini BSU yang rencana pemerintah kasih mungkin akan lebih kecil nominalnya dari waktu Covid-19 kemarin.

Airlangga menambahkan, pemerintah juga akan memberikan lima paket insentif ekonomi lainnya kepada masyarakat berbarengan dengan BSU ini.

Paket tersebut diantaranya yakni iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), diskon tarif tol, dan diskon tarif penerbangan, insentif Rp 7 juta untuk motor listrik dan diskon tarif

listrik 50%.

Ia mengatakan, saat ini pemerintah tengah menghitung anggaran yang akan dikeluarkan untuk pemberian enam paket insentif tersebut. Airlangga bilang untuk anggaran bantuan subsidi upah sebenarnya sudah ada dan saat ini sedang tahap finalisasi.